



LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

RINCIAN ALOKASI DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU
PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
1	Provinsi Aceh	408.000.000
2	Kab. Aceh Barat	5.446.000.000
3	Kab. Aceh Besar	5.180.750.000
4	Kab. Aceh Selatan	7.053.000.000
5	Kab. Aceh Singkil	2.584.250.000
6	Kab. Aceh Tengah	5.555.500.000
7	Kab. Aceh Tenggara	5.127.000.000
8	Kab. Aceh Timur	7.590.000.000
9	Kab. Aceh Utara	4.005.250.000
10	Kab. Bireun	7.785.000.000
11	Kab. Pidie	5.554.350.000
12	Kab. Simeulue	4.410.000.000
13	Kota Banda Aceh	2.789.500.000
14	Kota Sabang	857.000.000
15	Kota Langsa	3.627.750.000
16	Kota Lhokseumawe	3.042.000.000
17	Kab. Nagan Raya	3.691.500.000
18	Kab. Aceh Jaya	3.587.000.000
19	Kab. Aceh Barat Daya	4.140.000.000
20	Kab. Gayo Lues	3.465.750.000
21	Kab. Aceh Tamiang	4.107.500.000
22	Kab. Bener Meriah	4.478.250.000
23	Kota Subulussalam	2.880.000.000
24	Kab. Pidie Jaya	2.904.000.000
25	Provinsi Sumatera Utara	543.000.000
26	Kab. Asahan	6.871.205.000
27	Kab. Dairi	7.422.000.000
28	Kab. Deli Serdang	15.994.519.500
29	Kab. Tanah Karo	8.872.250.000
30	Kab. Labuhan Batu	5.104.750.000
31	Kab. Langkat	12.699.000.000
32	Kab. Mandailing Natal	11.711.500.000
33	Kab. Nias	2.874.000.000
34	Kab. Simalungun	12.960.750.000
35	Kab. Tapanuli Selatan	5.583.250.000
36	Kab. Tapanuli Tengah	5.985.750.000

Handwritten signature



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
37	Kab. Tapanuli Utara	7.707.250.000
38	Kab. Toba Samosir	5.220.000.000
39	Kota Binjai	4.293.000.000
40	Kota Medan	11.538.000.000
41	Kota Pematang Siantar	1.573.517.000
42	Kota Sibolga	2.269.950.000
43	Kota Tanjung Balai	2.125.000.000
44	Kota Tebing Tinggi	1.755.000.000
45	Kota Padang Sidempuan	3.225.000.000
46	Kab. Pakpak Bharat	1.987.500.000
47	Kab. Nias Selatan	6.846.000.000
48	Kab. Humbang Hasundutan	5.116.250.000
49	Kab. Serdang Bedagai	5.918.750.000
50	Kab. Samosir	4.733.337.500
51	Kab. Batubara	4.419.000.000
52	Kab. Labuhan Batu Utara	2.708.000.000
53	Kab. Labuhan Batu Selatan	4.608.000.000
54	Kab. Padang Lawas Utara	4.412.250.000
55	Kab. Padang Lawas	4.324.500.000
56	Kab. Nias Utara	2.079.000.000
57	Kab. Nias Barat	1.512.000.000
58	Kota Gunung Sitoli	2.432.750.000
59	Provinsi Sumatera Barat	855.000.000
60	Kab. Limapuluh Kota	6.790.725.000
61	Kab. Agam	4.709.250.000
62	Kab. Kepulauan Mentawai	3.900.000.000
63	Kab. Padang Pariaman	5.703.500.000
64	Kab. Pasaman	3.708.750.000
65	Kab. Pesisir Selatan	10.341.000.000
66	Kab. Sijunjung	4.546.750.000
67	Kab. Solok	5.612.250.000
68	Kab. Tanah Datar	5.163.500.000
69	Kota Bukit Tinggi	1.581.500.000
70	Kota Padang Panjang	1.376.250.000
71	Kota Padang	10.004.248.000
72	Kota Payakumbuh	2.172.000.000
73	Kota Sawahlunto	1.745.500.000
74	Kota Solok	1.909.500.000

Handwritten signature



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH	
75	Kota Pariaman	2.190.000.000	
76	Kab. Pasaman Barat	4.878.000.000	
77	Kab. Dharmasraya	4.253.500.000	
78	Kab. Solok Selatan	3.896.000.000	
79	Provinsi Riau	426.000.000	
80	Kab. Bengkalis	10.672.600.000	
81	Kab. Indragiri Hilir	9.046.000.000	
82	Kab. Indragiri Hulu	6.480.000.000	
83	Kab. Kampar	11.750.000.000	
84	Kab. Kuantan Singingi	6.402.750.000	
85	Kab. Pelalawan	4.636.500.000	
86	Kab. Rokan Hilir	8.344.750.000	
87	Kab. Rokan Hulu	6.681.000.000	
88	Kab. Siak	5.218.000.000	
89	Kota Dumai	4.813.375.000	
90	Kota Pekanbaru	5.247.750.000	
91	Kab. Kepulauan Meranti	3.488.250.000	
92	Provinsi Kepulauan Riau	84.000.000	
93	Kab. Bintan	2.437.250.000	
94	Kab. Natuna	2.252.500.000	
95	Kab. Karimun	3.200.250.000	
96	Kota Batam	4.489.500.000	
97	Kota Tanjung Pinang	1.879.500.000	
98	Kab. Lingga	3.999.000.000	
99	Kab. Kepulauan Anambas	1.359.000.000	
100	Provinsi Jambi		
101	Kab. Batanghari	4.569.500.000	
102	Kab. Bungo	5.052.000.000	
103	Kab. Kerinci	3.630.000.000	
104	Kab. Merangin	5.985.000.000	
105	Kab. Muaro Jambi	5.465.250.000	
106	Kab. Sarolangun	5.205.000.000	
107	Kab. Tanjung Jabung Barat	4.377.000.000	
108	Kab. Tanjung Jabung Timur	3.854.500.000	
109	Kab. Tebo	4.412.000.000	
110	Kota Jambi	4.146.500.000	

P-24



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
111	Kota Sungai Penuh	2.379.000.000
112	Provinsi Sumatera Selatan	780.000.000
113	Kab. Lahat	6.411.000.000
114	Kab. Musi Banyuasin	7.821.250.000
115	Kab. Musi Rawas	7.545.000.000
116	Kab. Muara Enim	8.259.000.000
117	Kab. Ogan Komering Ilir	11.931.000.000
118	Kab. Ogan Komering Ulu	5.243.250.000
119	Kota Palembang	12.171.368.750
120	Kota Pagar Alam	3.324.000.000
121	Kota Lubuk Linggau	3.117.000.000
122	Kota Prabumulih	2.848.750.000
123	Kab. Banyuasin	9.479.750.000
124	Kab. Ogan Ilir	7.707.750.000
125	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	8.427.750.000
126	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	4.659.490.000
127	Kab. Empat Lawang	3.567.000.000
128	Provinsi Bangka Belitung	-
129	Kab. Bangka	4.561.250.000
130	Kab. Belitung	3.201.000.000
131	Kota Pangkal Pinang	2.348.250.000
132	Kab. Bangka Selatan	2.573.000.000
133	Kab. Bangka Tengah	3.141.000.000
134	Kab. Bangka Barat	2.707.512.500
135	Kab. Belitung Timur	3.102.750.000
136	Provinsi Bengkulu	249.000.000
137	Kab. Bengkulu Selatan	4.185.000.000
138	Kab. Bengkulu Utara	4.347.750.000
139	Kab. Rejang Lebong	4.078.500.000
140	Kota Bengkulu	4.749.750.000
141	Kab. Kaur	2.953.000.000
142	Kab. Seluma	4.397.624.000
143	Kab. Mukomuko	3.094.250.000
144	Kab. Lebong	3.235.500.000
145	Kab. Kepahiang	2.741.500.000
146	Kab. Bengkulu Tengah	3.122.750.000

Am



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
147	Provinsi Lampung	417.000.000
148	Kab. Lampung Barat	6.726.000.000
149	Kab. Lampung Selatan	8.053.250.000
150	Kab. Lampung Tengah	11.243.000.000
151	Kab. Lampung Utara	12.246.000.000
152	Kab. Lampung Timur	9.306.000.000
153	Kab. Tanggamus	5.746.000.000
154	Kab. Tulang Bawang	3.556.800.000
155	Kab. Way Kanan	6.060.750.000
156	Kota Bandar Lampung	4.481.250.000
157	Kota Metro	1.332.423.000
158	Kab. Pesawaran	4.347.000.000
159	Kab. Pringsewu	4.074.000.000
160	Kab. Tulang Bawang Barat	2.167.500.000
161	Kab. Mesuji	2.334.750.000
162	Provinsi DKI Jakarta	31.323.000.000
163	Provinsi Jawa Barat	5.979.000.000
164	Kab. Bandung	12.422.000.000
165	Kab. Bekasi	12.846.000.000
166	Kab. Bogor	10.629.000.000
167	Kab. Ciamis	6.029.500.000
168	Kab. Cianjur	9.961.262.500
169	Kab. Cirebon	8.219.000.000
170	Kab. Garut	4.320.962.500
171	Kab. Indramayu	10.214.514.000
172	Kab. Karawang	12.994.750.000
173	Kab. Kuningan	11.337.000.000
174	Kab. Majalengka	8.838.000.000
175	Kab. Purwakarta	3.966.512.500
176	Kab. Subang	4.998.000.000
177	Kab. Sukabumi	6.942.750.000
178	Kab. Sumedang	8.721.600.000
179	Kab. Tasikmalaya	4.641.750.000
180	Kota Bandung	12.595.800.000
181	Kota Bekasi	5.837.625.000
182	Kota Bogor	3.751.750.000

Handwritten signature



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
183	Kota Cirebon	2.317.250.000
184	Kota Depok	8.400.500.000
185	Kota Sukabumi	-
186	Kota Cimahi	3.163.000.000
187	Kota Tasikmalaya	1.542.250.000
188	Kota Banjar	940.500.000
189	Kab. Bandung Barat	8.199.000.000
190	Provinsi Banten	882.000.000
191	Kab. Lebak	8.196.750.000
192	Kab. Pandeglang	13.671.000.000
193	Kab. Serang	7.555.250.000
194	Kab. Tangerang	2.986.875.000
195	Kota Cilegon	2.655.250.000
196	Kota Tangerang	4.819.500.000
197	Kota Serang	4.971.000.000
198	Kota Tangerang Selatan	1.570.500.000
199	Provinsi Jawa Tengah	2.034.000.000
200	Kab. Banjarnegara	5.625.646.360
201	Kab. Banyumas	8.574.975.000
202	Kab. Batang	4.496.850.000
203	Kab. Blora	4.660.750.000
204	Kab. Boyolali	6.594.250.000
205	Kab. Brebes	9.060.500.000
206	Kab. Cilacap	10.684.187.500
207	Kab. Demak	3.738.000.000
208	Kab. Grobogan	6.576.000.000
209	Kab. Jepara	7.976.212.500
210	Kab. Karanganyar	8.148.250.000
211	Kab. Kebumen	12.513.000.000
212	Kab. Kendal	5.990.500.000
213	Kab. Klaten	5.617.250.000
214	Kab. Kudus	6.829.750.000
215	Kab. Magelang	14.732.873.000
216	Kab. Pati	5.079.675.000
217	Kab. Pekalongan	9.126.750.000
218	Kab. Pemalang	3.929.250.000
219	Kab. Purbalingga	7.575.500.000

Rm



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
220	Kab. Purworejo	6.496.250.000
221	Kab. Rembang	4.047.000.000
222	Kab. Semarang	6.197.250.000
223	Kab. Sragen	6.702.500.000
224	Kab. Sukoharjo	8.577.000.000
225	Kab. Tegal	10.343.000.000
226	Kab. Temanggung	5.723.398.000
227	Kab. Wonogiri	6.307.401.630
228	Kab. Wonosobo	6.444.000.000
229	Kota Magelang	1.943.750.000
230	Kota Pekalongan	1.709.750.000
231	Kota Salatiga	2.181.800.000
232	Kota Semarang	8.876.000.000
233	Kota Surakarta	2.461.000.000
234	Kota Tegal	2.534.000.000
235	Provinsi D.I. Yogyakarta	1.860.000.000
236	Kab. Bantul	5.007.050.000
237	Kab. Gunung Kidul	7.185.000.000
238	Kab. Kulon Progo	8.604.500.000
239	Kab. Sleman	12.309.250.000
240	Kota Yogyakarta	6.370.750.000
241	Provinsi Jawa Timur	168.000.000
242	Kab. Bangkalan	3.864.750.000
243	Kab. Banyuwangi	4.285.500.000
244	Kab. Blitar	2.360.862.500
245	Kab. Bojonegoro	5.178.000.000
246	Kab. Bondowoso	5.746.500.000
247	Kab. Gresik	2.910.000.000
248	Kab. Jember	3.148.237.500
249	Kab. Jombang	4.386.000.000
250	Kab. Kediri	-
251	Kab. Lamongan	2.160.250.000
252	Kab. Lumajang	3.795.500.000
253	Kab. Madiun	2.848.000.000
254	Kab. Magetan	1.063.162.500
255	Kab. Malang	11.973.000.000
256	Kab. Mojokerto	1.859.500.000

Rh



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
257	Kab. Nganjuk	1.174.288.000
258	Kab. Ngawi	5.154.000.000
259	Kab. Pacitan	4.833.000.000
260	Kab. Pamekasan	4.687.250.000
261	Kab. Pasuruan	8.226.750.000
262	Kab. Ponorogo	2.382.000.000
263	Kab. Probolinggo	3.110.500.000
264	Kab. Sampang	5.059.500.000
265	Kab. Sidoarjo	6.981.000.000
266	Kab. Situbondo	4.862.750.000
267	Kab. Sumenep	9.050.000.000
268	Kab. Trenggalek	2.933.000.000
269	Kab. Tuban	2.942.250.000
270	Kab. Tulungagung	2.686.512.500
271	Kota Blitar	787.150.000
272	Kota Kediri	1.207.500.000
273	Kota Madiun	1.651.500.000
274	Kota Malang	3.773.250.000
275	Kota Mojokerto	1.128.000.000
276	Kota Pasuruan	1.089.248.000
277	Kota Probolinggo	1.232.500.000
278	Kota Surabaya	4.385.500.000
279	Kota Batu	2.454.000.000
280	Provinsi Kalimantan Barat	303.000.000
281	Kab. Bengkayang	4.916.250.000
282	Kab. Landak	6.525.000.000
283	Kab. Kapuas Hulu	6.696.000.000
284	Kab. Ketapang	6.901.000.000
285	Kab. Pontianak	2.700.500.000
286	Kab. Sambas	8.057.750.000
287	Kab. Sanggau	6.384.500.000
288	Kab. Sintang	6.354.000.000
289	Kota Pontianak	2.841.750.000
290	Kota Singkawang	3.585.000.000
291	Kab. Sekadau	3.548.250.000
292	Kab. Melawi	5.196.000.000
293	Kab. Kayong Utara	3.111.000.000
294	Kab. Kubu Raya	4.922.500.000

Handwritten signature



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
295	Provinsi Kalimantan Tengah	-
296	Kab. Barito Selatan	4.311.000.000
297	Kab. Barito Utara	5.068.000.000
298	Kab. Kapuas	4.897.150.000
299	Kab. Kotawaringin Barat	3.650.500.000
300	Kab. Kotawaringin Timur	8.667.000.000
301	Kota Palangkaraya	5.332.750.000
302	Kab. Barito Timur	3.972.000.000
303	Kab. Murung Raya	4.627.500.000
304	Kab. Pulang Pisau	3.939.750.000
305	Kab. Gunung Mas	4.570.000.000
306	Kab. Lamandau	2.618.000.000
307	Kab. Sukamara	2.073.000.000
308	Kab. Katingan	5.742.000.000
309	Kab. Seruyan	3.010.501.500
310	Provinsi Kalimantan Selatan	237.000.000
311	Kab. Banjar	5.345.500.000
312	Kab. Barito Kuala	4.375.750.000
313	Kab. Hulu Sungai Selatan	4.758.500.000
314	Kab. Hulu Sungai Tengah	4.568.500.000
315	Kab. Hulu Sungai Utara	3.954.037.500
316	Kab. Kotabaru	5.166.000.000
317	Kab. Tabalong	4.011.500.000
318	Kab. Tanah Laut	4.245.000.000
319	Kab. Tapin	3.671.750.000
320	Kota Banjarbaru	2.079.000.000
321	Kota Banjarmasin	5.460.500.000
322	Kab. Balangan	3.245.250.000
323	Kab. Tanah Bumbu	3.214.500.000
324	Provinsi Kalimantan Timur	-
325	Kab. Berau	4.545.000.000
326	Kab. Bulungan	3.865.250.000
327	Kab. Kutai Kartanegara	27.389.998.000
328	Kab. Kutai Barat	6.665.562.500
329	Kab. Kutai Timur	5.481.250.000
330	Kab. Malinau	2.735.750.000

Handwritten signature



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
331	Kab. Nunukan	5.751.000.000
332	Kab. Pasir	4.164.000.000
333	Kota Balikpapan	3.920.498.000
334	Kota Bontang	1.422.000.000
335	Kota Samarinda	5.419.500.000
336	Kota Tarakan	2.325.000.000
337	Kab. Penajam Paser Utara	2.391.000.000
338	Kab. Tana Tidung	1.562.250.000
339	Provinsi Sulawesi Utara	237.000.000
340	Kab. Bolaang Mongondow	4.365.000.000
341	Kab. Minahasa	5.019.250.000
342	Kab. Sangihe	3.777.000.000
343	Kota Bitung	2.644.500.000
344	Kota Manado	4.203.000.000
345	Kab. Kepulauan Talaud	3.585.000.000
346	Kab. Minahasa Selatan	4.406.600.000
347	Kota Tomohon	1.994.250.000
348	Kab. Minahasa Utara	3.757.000.000
349	Kota Kotamobagu	1.543.250.000
350	Kab. Bolaang Mongondow Utara	2.667.000.000
351	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	2.549.750.000
352	Kab. Minahasa Tenggara	2.611.500.000
353	Kab. Bolaang Mongondow Timur	896.500.000
354	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	1.654.250.000
355	Provinsi Gorontalo	-
356	Kab. Boalemo	2.503.750.000
357	Kab. Gorontalo	5.633.500.000
358	Kota Gorontalo	2.811.000.000
359	Kab. Pohuwato	3.893.250.000
360	Kab. Bone Bolango	3.222.750.000
361	Kab. Gorontalo Utara	2.001.000.000
362	Provinsi Sulawesi Tengah	45.000.000
363	Kab. Banggai	5.405.250.000
364	Kab. Banggai Kepulauan	4.920.000.000
365	Kab. Buol	6.492.000.000
366	Kab. Toli-Toli	4.908.000.000

Ra



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
367	Kab. Donggala	6.069.000.000
368	Kab. Morowali	6.645.000.000
369	Kab. Poso	7.746.000.000
370	Kota Palu	4.752.000.000
371	Kab. Parigi Moutong	5.235.000.000
372	Kab. Tojo Una Una	5.298.000.000
373	Kab. Sigi	5.868.000.000
374	Provinsi Sulawesi Selatan	846.000.000
375	Kab. Bantaeng	3.567.000.000
376	Kab. Barru	3.438.750.000
377	Kab. Bone	11.118.000.000
378	Kab. Bulukumba	5.982.000.000
379	Kab. Enrekang	4.836.000.000
380	Kab. Gowa	7.797.000.000
381	Kab. Jenepono	5.253.000.000
382	Kab. Luwu	3.888.000.000
383	Kab. Luwu Utara	4.191.000.000
384	Kab. Maros	3.303.000.000
385	Kab. Pangkajene Kepulauan	4.547.250.000
386	Kab. Pinrang	5.043.000.000
387	Kab. Kepulauan Selayar	4.032.000.000
388	Kab. Sidenreng Rappang	3.732.000.000
389	Kab. Sinjai	5.820.000.000
390	Kab. Soppeng	4.929.000.000
391	Kab. Takalar	3.957.000.000
392	Kab. Tana Toraja	4.692.000.000
393	Kab. Wajo	3.294.750.000
394	Kota Pare-pare	2.887.750.000
395	Kota Makassar	6.470.939.914
396	Kota Palopo	3.414.000.000
397	Kab. Luwu Timur	3.303.000.000
398	Kab. Toraja Utara	3.283.750.000
399	Provinsi Sulawesi Barat	351.000.000
400	Kab. Majene	5.007.902.000
401	Kab. Mamuju	5.454.000.000
402	Kab. Polewali Mandar	6.964.250.000
403	Kab. Mamasa	3.468.000.000

Ra



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
404	Kab. Mamuju Utara	871.000.000
405	Provinsi Sulawesi Tenggara	432.000.000
406	Kab. Buton	4.716.500.000
407	Kab. Konawe	6.471.000.000
408	Kab. Kolaka	5.619.000.000
409	Kab. Muna	4.662.250.000
410	Kota Kendari	3.825.750.000
411	Kota Baubau	2.873.250.000
412	Kab. Konawe Selatan	4.090.500.000
413	Kab. Bombana	3.150.750.000
414	Kab. Wakatobi	3.159.750.000
415	Kab. Kolaka Utara	4.115.000.000
416	Kab. Konawe Utara	2.901.500.000
417	Kab. Buton Utara	2.631.500.000
418	Provinsi Bali	2.815.500.000
419	Kab. Badung	2.796.500.000
420	Kab. Bangli	2.018.250.000
421	Kab. Buleleng	739.750.000
422	Kab. Gianyar	2.515.750.000
423	Kab. Jembrana	688.250.000
424	Kab. Karangasem	4.610.000.000
425	Kab. Klungkung	3.642.000.000
426	Kab. Tabanan	3.208.250.000
427	Kota Denpasar	2.854.500.000
428	Provinsi Nusa Tenggara Barat	828.000.000
429	Kab. Bima	4.587.500.000
430	Kab. Dompu	6.308.500.000
431	Kab. Lombok Barat	3.619.750.000
432	Kab. Lombok Tengah	3.906.752.000
433	Kab. Lombok Timur	8.517.000.000
434	Kab. Sumbawa	4.008.750.000
435	Kota Mataram	1.718.750.000
436	Kota Bima	2.475.000.000
437	Kab. Sumbawa Barat	3.216.000.000
438	Kab. Lombok Utara	1.519.750.000

Ra



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
439	Provinsi Nusa Tenggara Timur	-
440	Kab. Alor	7.608.000.000
441	Kab. Belu	9.174.000.000
442	Kab. Ende	5.892.000.000
443	Kab. Flores Timur	7.046.450.856
444	Kab. Kupang	5.618.250.000
445	Kab. Lembata	3.719.750.000
446	Kab. Manggarai	4.905.000.000
447	Kab. Ngada	4.503.000.000
448	Kab. Sikka	8.042.998.000
449	Kab. Sumba Barat	2.675.424.250
450	Kab. Sumba Timur	2.933.000.000
451	Kab. Timor Tengah Selatan	7.784.750.000
452	Kab. Timor Tengah Utara	5.283.750.000
453	Kota Kupang	5.268.500.000
454	Kab. Rote Ndao	3.638.000.000
455	Kab. Manggarai Barat	5.287.494.000
456	Kab. Nagekeo	4.965.250.000
457	Kab. Sumba Barat Daya	5.775.000.000
458	Kab. Sumba Tengah	2.227.000.000
459	Kab. Manggarai Timur	4.007.250.000
460	Kab. Sabu Raijua	9.018.000.000
461	Provinsi Maluku	468.000.000
462	Kab. Maluku Tenggara Barat	5.455.250.000
463	Kab. Maluku Tengah	16.097.250.000
464	Kab. Maluku Tenggara	4.820.500.000
465	Kab. Buru	5.253.000.000
466	Kota Ambon	9.708.000.000
467	Kab. Seram Bagian Barat	6.869.512.500
468	Kab. Seram Bagian Timur	4.656.000.000
469	Kab. Kepulauan Aru	5.046.000.000
470	Kota Tual	1.310.500.000
471	Kab. Buru Selatan	2.832.000.000
472	Kab. Maluku Barat Daya	5.091.000.000
473	Provinsi Maluku Utara	297.000.000
474	Kab. Halmahera Tengah	3.310.912.500
475	Kab. Halmahera Barat	6.111.000.000

Ran



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
476	Kota Ternate	5.313.000.000
477	Kab. Halmahera Timur	4.456.750.000
478	Kota Tidore Kepulauan	1.931.487.500
479	Kab. Kepulauan Sula	4.699.500.000
480	Kab. Halmahera Selatan	3.376.000.000
481	Kab. Halmahera Utara	4.875.750.000
482	Kab. Pulau Morotai	3.033.000.000
483	Provinsi Papua	-
484	Kab. Biak Numfor	4.384.521.440
485	Kab. Jayapura	3.854.000.000
486	Kab. Jayawijaya	2.898.000.000
487	Kab. Merauke	4.665.000.000
488	Kab. Mimika	6.258.000.000
489	Kab. Nabire	3.739.500.000
490	Kab. Paniai	283.500.000
491	Kab. Puncak Jaya	1.614.000.000
492	Kab. Kepulauan Yapen	2.756.500.000
493	Kota Jayapura	4.821.000.000
494	Kab. Sarmi	1.629.000.000
495	Kab. Keerom	1.470.000.000
496	Kab. Yahukimo	2.127.000.000
497	Kab. Pegunungan Bintang	1.343.250.000
498	Kab. Tolikara	1.878.000.000
499	Kab. Boven Digoel	1.749.000.000
500	Kab. Mappi	4.425.000.000
501	Kab. Asmat	2.733.000.000
502	Kab. Waropen	2.775.000.000
503	Kab. Supiori	1.776.000.000
504	Kab. Mamberamo Raya	2.748.000.000
505	Kab. Mamberamo Tengah	1.365.000.000
506	Kab. Yalimo	663.000.000
507	Kab. Lanny Jaya	1.770.000.000
508	Kab. Nduga	1.497.000.000
509	Kab. Puncak	2.457.000.000
510	Kab. Dogiyai	2.229.000.000
511	Kab. Intan Jaya	1.011.000.000
512	Kab. Deiyai	1.905.000.000

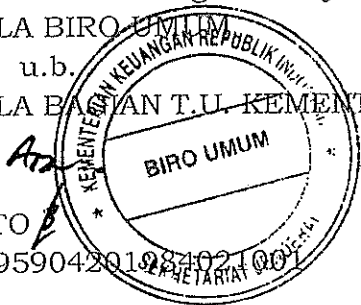
Rm



(dalam rupiah)

NO	DAERAH	JUMLAH
513	Provinsi Papua Barat	153.000.000
514	Kab. Sorong	3.154.500.000
515	Kab. Manokwari	4.296.000.000
516	Kab. Fakfak	4.644.000.000
517	Kota Sorong	3.220.750.000
518	Kab. Sorong Selatan	1.929.000.000
519	Kab. Raja Ampat	2.280.000.000
520	Kab. Teluk Bintuni	1.509.000.000
521	Kab. Teluk Wondama	698.250.000
522	Kab. Kaimana	1.577.530.800
523	Kab. Tambrauw	323.250.000
524	Kab. Maybrat	1.554.000.000
TOTAL PROVINSI		53.020.500.000
TOTAL KABUPATEN / KOTA		2.358.979.500.000
TOTAL NASIONAL		2.412.000.000.000

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM
u.b.
KEPALA BAKOSAN T.U. KEMENTERIAN
GIARTO
NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT REKAPITULASI GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH YANG BERHAK MENDAPATKAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH DAN TELAH MENERIMA PEMBAYARAN

REKAPITULASI GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH YANG BERHAK MENDAPATKAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH DAN TELAH MENERIMA PEMBAYARAN
DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2013

TRIWULAN I

JENJANG PENDIDIKAN	BULAN JANUARI 2013		BULAN FEBRUARI 2013		BULAN MARET 2013		TOTAL REALISASI PEMBAYARAN TRIWULAN I (Rp)	KETERANGAN
	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h) = (b)+(d)+(f)	
TK								Transfer Dana dari Pusat Rp (a)
SD								Realisasi Pembayaran Rp (b)
SMP								Sisa Lebih / (kurang) Rp (c) = (a - b)*
SLB								
SMA								
SMK								dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap penting
JUMLAH							Σ Rp (b)	

TRIWULAN II

JENJANG PENDIDIKAN	BULAN APRIL 2013		BULAN MEI 2013		BULAN JUNI 2013		TOTAL REALISASI PEMBAYARAN TRIWULAN II (Rp)	KETERANGAN
	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU PENERIMA	REALISASI PEMBAYARAN (Rp)		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h) = (b)+(d)+(f)	
TK								Transfer Dana dari Pusat Rp (d)
SD								Sisa Lebih / (kurang) Triwulan I Rp (c)
SMP								Realisasi Pembayaran Rp (e)
SLB								Sisa Lebih / (kurang) Rp (f) = (d+c-e)
SMA								
SMK								dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap penting
JUMLAH							Σ Rp (e)	

Keterangan :

- (a) dan (d) adalah jumlah dana yang ditransfer pada Triwulan I dan Triwulan II dengan nilai 1/4 dari alokasi yang tercantum dalam Lampiran I PMK ini.
- Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).
- Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Tempat,

Kepala Daerah

ttd.

Nama Jelas

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM

u.k.

KEPALA BANGUNAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO

NIP 195904201984021001

BIRO UMUM

GENERAL

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT REKAPITULASI GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH YANG BERHAK MENDAPATKAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH NAMUN BELUM MENERIMA PEMBAYARAN

REKAPITULASI JUMLAH GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH YANG BERHAK MENDAPATKAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH NAMUN BELUM MENERIMA PEMBAYARAN
DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2013

TRIWULAN I

JENJANG PENDIDIKAN	BULAN JANUARI 2013		BULAN FEBRUARI 2013		BULAN MARET 2013		TOTAL KEKURANGAN PEMBAYARAN TRIWULAN I (Rp)	KETERANGAN
	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(5)+(7)	dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap penting
TK								
SD								
SMP								
SLB								
SMA								
SMK								
JUMLAH							Σ Rp	

TRIWULAN II

JENJANG PENDIDIKAN	BULAN APRIL 2013		BULAN MEI 2013		BULAN JUNI 2013		TOTAL KEKURANGAN PEMBAYARAN TRIWULAN II (Rp)	KETERANGAN
	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)	JUMLAH GURU YG BELUM DIBAYAR	KEKURANGAN PEMBAYARAN (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)+(5)+(7)	dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap penting
TK								
SD								
SMP								
SLB								
SMA								
SMK								
JUMLAH							Σ Rp	

Keterangan:

- Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).
- Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Tempat,

Kepala Daerah

ttd.

Nama Jelas

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BIDANG T.U. KEMENTERIAN
BIRO UMUM

GIARTO
NIP 195904201984021001

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT REKAPITULASI REALISASI PEMBAYARAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PER SEMESTER

REKAPITULASI REALISASI PEMBAYARAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2013
BESERTA PENJELASAN KELEBIHAN/KEKURANGAN DANA *)

Provinsi/Kab/Kota:

PENYALURAN KE KAS DAERAH		REALISASI PEMBAYARAN OLEH KAS DAERAH **)		SISA DANA	POTONGAN PPh PsL 21		KEKURANGAN PEMBAYARAN (jika ada) ***)	
TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN I	TRIWULAN II		TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN I	TRIWULAN II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (1)+(2) - (3)+(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

**) jumlahnya sama dengan kolom (8) pada Format Rekapitulasi Guru PNSD yang Berhak Mendapatkan DTP Guru PNSD dan Telah Menerima Pembayaran

***) jumlahnya sama dengan kolom (8) pada Format Rekapitulasi Guru PNSD yang Berhak Mendapatkan DTP Guru PNSD Namun Belum Menerima Pembayaran

1. Format laporan tersebut diatas adalah untuk periode laporan Semester I (Januari s.d. Juni) dan Semester II (Juli s.d. Desember).

2. Format laporan Semester II perlu disesuaikan penamaan bulannya.

Tempat,

Kepala Daerah

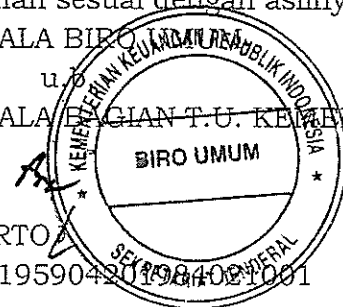
ttd.

Nama Jelas

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM
u. b.
KEPALA BANGSIAN T. U. KEMENTERIAN

GIARTO
NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT PERHITUNGAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
DI REKENING KAS UMUM DAERAH

PERHITUNGAN DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
DI REKENING KAS UMUM DAERAH

Provinsi/Kab/Kota:

NO	TAHUN	ALOKASI SESUAI PMK	REALISASI*	KEBUTUHAN PEMBAYARAN**	SALDO***	KURANG/LEBIH	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) - (4)	(7) = (5) - (3)	(8)
1	2010						dapat ditambahkan keterangan yang dianggap penting
2	2011						
3	2012						
4	2013						

Keterangan:

*) Realisasi Pembayaran Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD sampai dengan Triwulan IV

**) Jumlah kebutuhan pembayaran Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD selama 1 (satu) tahun

***) Jumlah sisa Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD di Rekening Kas Umum Daerah setelah pembayaran Triwulan IV

Tempat,

Kepala Daerah

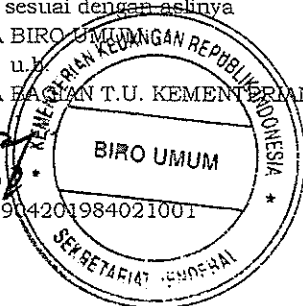
ttd.

Nama Jelas

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO
NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN VI
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 42 /PMK.07/2013
TENTANG
PEDOMAN UMUM DAN ALOKASI DANA TAMBAHAN
PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
KEPADA DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA
TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT DAFTAR RENCANA REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

DAFTAR RENCANA REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL
ATAS DANA TAMBAHAN PENGHASILAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2013

Provinsi/Kab/Kota:

NO.	BULAN	JUMLAH GURU PNSD		JUMLAH PENGHASILAN BRUTO	Tarif PPh Pasal 21	PEMOTONGAN PPh Pasal 21	KETERANGAN
		Golongan	Jumlah Guru				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (5) x (6)	(8)
1.	JANUARI	Gol. III		Rp.....	5%	Rp.....	dapat ditambahkan keterangan lain yang dianggap penting
		Gol. IV		Rp.....	15%	Rp.....	
2.	FEBRUARI	Gol. III		Rp.....	5%	Rp.....	
		Gol. IV		Rp.....	15%	Rp.....	
3.	MARET	Gol. III		Rp.....	5%	Rp.....	
		Gol. IV		Rp.....	15%	Rp.....	
dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	dst.	
12.	DESEMBER	Gol. III		Rp.....	5%	Rp.....	
		Gol. IV		Rp.....	15%	Rp.....	
	JUMLAH			Σ Rp.....		Σ Rp.....	

Keterangan:

Format laporan tersebut diatas adalah untuk laporan rencana penerimaan PPh Pasal 21 Tahun 2013

Tempat,

Kepala Daerah

ttd.

Nama Jelas

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRU UMUM

KEPALA BIRU TUGAS MENTERIAN

GIARTO
NIP 195904201984502001

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO